

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Beternak itik saat ini kian menjanjikan. Diiringi dengan pertambahan populasi penduduk Indonesia yang setiap tahun terus meningkat, serta banyak restoran-restoran atau warung yang menyediakan menu dengan bahan dasar daging itik. Beberapa jenis itik pedaging yang sudah dikenal di Indonesia seperti itik Peking, itik Manila dan itik Hibrida. Pengoptimalan produktivitas itik pedaging dapat dilakukan dengan menyilangkan kedua jenis bangsa itik yang berbeda sehingga dihasilkan final stock yang memiliki tingkat produksi daging tinggi dan cepat.

Peternak itik di Indonesia telah mengembangkan itik pedaging yang memiliki tingkat pertumbuhan yang cepat, yaitu itik Hibrida (Mule duck) dengan masa pemeliharaan yang singkat yaitu 45 hari. Itik Hibrida merupakan hasil persilangan antara itik Peking dan itik Khaki Campbell. Itik Khaki Campbell memiliki bobot badan tinggi dan jumlah produksi telur yang lebih banyak dibandingkan jenis itik petelur Lokal. Itik Khaki Campbell betina memiliki bobot badan 2,0 – 2,2 kg, jumlah telur 300 butir pertahun dengan berat setiap butir antara 60-75 g. Itik Lokal memiliki bobot badan rendah yaitu 1,4 – 1,6 kg, jumlah telur 253 butir pertahun dengan berat perbutir rata-rata 65 g. Kekurangan itik Khaki Campbell memiliki pertambahan bobot badan lama sehingga tidak sesuai digunakan sebagai itik pedaging. Itik Peking merupakan itik pedaging yang memiliki pertambahan bobot badan cepat, namun produksi telur dan daya tetasnya

rendah sehingga sulit dikembangkan. Bibit itik pedaging final stock berkualitas dapat dilakukan dengan menyilangkan itik Peking dengan itik KhakiCampbell (Anonim 2014).

Tingginya permintaan pasar menjadikan itik hibrida ini paling banyak di pelihara oleh peternak bebek pedaging. Bebek hibrida merupakan salah satu bebek pedaging unggulan, dengan pencapaian bobot yang relatif lebih cepat. Bebek hibrida juga di kenal memiliki ketahanan tubuh yang lebih bagus terhadap serangan penyakit. Harga jual yang bagus, membuat harga DOD ini memiliki harga yang berbeda dengan DOD bebek pedaging lainnya. Oleh karena itu pemilihan bebek hibrida sebagai usaha budidaya ini sangat cocok dan memiliki prospek yang bagus untuk kedepannya.

Adanya kontroversi penggunaan antibiotik dan tingginya kolesterol daging membuat bahan pangan hasil ternak menjadi tidak aman dikonsumsi, perlu upaya mencari bahan alami yang mempunyai fungsi pengganti antibiotik sekaligus penurun kolesterol. Nanokapsul atau nanopartikel(NP) kunyit sediaan serbuk (yang diekstrak dengan etanol) telah berhasil diaplikasikan pada ayam broiler, menghasilkan level 0,4% mampu secara signifikan memperbaiki performan usus, pencernaan, kinerja produksi dan kualitas karkas serta menghasilkan daging bebas residu antibiotik yang tinggi protein, asam lemak EPA/DHA serta mineral tetapi rendah lemak abdominal, subkutan serta kolesterol (Sundari, 2014). Secara teknis nanokapsul diatas mampu menggantikan peran antibiotik sintetis bahkan lebih baik karena meningkatkan kualitas daging, tetapi secara ekonomis aplikasi pada ayam broiler atau ternak lain belum layak. Oleh karenanya telah dikembangkan

nanokapsul kunyit sediaan cair (kunyit diekstrak air, yang lebih murah dan lebih baik). Untuk itu diusulkan pada penelitian ini aplikasi lanjutan nanokapsul kunyit sediaan cair pengganti antibiotik sintetis pada ternak unggas lokal/Itik dan pengolahan dagingnya sebagai salah satu solusi permasalahan nasional diatas.

Kualitas pangan merupakan seperangkat sifat atau faktor pada produk pangan yang membedakan tingkat pemuas atau aseptabilitas produk itu bagi pembeli atau konsumen. Mutu pangan bersifat multi dimensi dan mempunyai banyak aspek. Aspek-aspek gizi (kalori, protein, lemak, mineral, vitamin dan lain-lain), aspek selera (indrawi, enak, menarik, segar), aspek bisnis (standar mutu dan kriteria mutu), serta aspek kesehatan (jasmani, rokhani). Menurut Soekarto (2002), kepuasan konsumen berkaitan dengan mutu.

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh level nanokapsul kunyit pada kualitas fisik dan kimia daging itik hibrida.

Manfaat

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa informasi secara ilmiah pengaruh level nanokapsul kunyit pada kualitas fisik dan kimia daging itik hibrida.